

BAB II

HUBUNGAN RUSIA DENGAN GEORGIA

Republik federasi Rusia merupakan Negara federasi yang saat ini masih dalam masa transisi, mulai meninggalkan ideologi komunis dan mengarah pada demokratisasi. Semangat untuk menuju ke arah demokrasi mulai berjalan, meskipun uni soviet sudah lama mengalami masa keruntuhan namun tidak dapat dipungkiri bahwa sisa-sisa warisan Uni Soviet masih membekas dalam diri bangsa Rusia.

Federasi Rusia berbatasan langsung dengan 13 negara yaitu Finlandia, Estonia, Latvia, Norwegia, Belarusia, Polandia, Ukraina, Georgia, Kazakhstan, Azerbaijan, Cina, Mongolia, dan Korea Utara. Disebelah barat laut membentang lautan seperti laut Barentz, Laut Putih, Laut Kara, Laut Laptev, Laut Chuckee, dan laut Siberia Timur, sementara di sebelah timur adalah laut bering, laut Okhost, dan laut Jepang. Di bagian barat laut ada laut Hitam, laut kaspia, dan laut Azov¹³.

A. Gambaran Umum Rusia

Republik Federasi Rusia merupakan nama resmi Rusia setelah terlepas dari Uni Soviet atau dalam bahasa Rusia di sebut *Rossiyaskaya Federatsiya*¹⁴. Rusia adalah sebuah Negara dengan luas wilayah terbesar di dunia baik pada masa Uni Soviet maupun saat ini. Sebelum masa Uni Soviet, Rusia merupakan suatu Negara dalam kekuasaan imperium Rusia selama berabad-abad. Dimulai dari kekuasaannya yang berakhir pada 1917 dengan adanya Revolusi Bolshevik. Dengan meletusnya Revolusi Bolshevik tahun

¹³ A. Fahrudji, *Rusia Baru Menuju Demokrasi: Pengantar sejarah latar belakang budayanya*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2005 Hal 191

¹⁴ <http://www.wikipedia.org/wiki/Rusia> (diakses 15 Oktober 2011)

1917 Rusia memasuki Uni Soviet dibawah kepemimpinan Vladimir Illyich Lenin, Joseph Stalin, Nikita Kruschev, Leonid Breznev, Yuri Andropov, ConstantinChernenko, dan Michael Gorbachev yang pada akhirnya membawa Uni Soviet mengalami keruntuhan pada 1991 dengan adanya Glasnost dan Perestroika.

Moskow merupakan ibu kota Rusia sekaligus Pusat pemerintahan. Bahasa Resmi Rusia yaitu Russian dan Rubel merupakan mata uang resminya. Rusia merupakan Negara federasi dengan bentuk pemerintahan Republik, secara substansial Rusia merupakan sebuah Negara dengan kemajemukan yang amat tinggi atau pluralistik. Kebijakan dan tujuan dari Negara Republik Federasi Rusia merupakan Negara sosial atau sosial state yaitu adanya jaminan hak-hak asasi manusia dan kebebasan.

Rusia adalah sebuah Negara federasi yang terdiri dalam bentuk pemerintahan Republik. Dalam federasi Rusia terdapat 21 republik dan banyak wilayah yang berdiri dengan status tertentu yang memiliki hubungan dengan Moskow secara langsung. Mereka menempatkan wakil dari setiap daerah mereka di parlemen. Hingga kini federasi Rusia masih mengidentifikasi dirinya sebagai Negara sosial yang kebijaksanaan dan tujuannya adalah menciptakan kondisi yang dapat menjamin taraf hidup yang memadai dan menjamin HAM serta kebebasan. Selama 15 tahun hingga saat ini Rusia masih dalam tahap transisi dari nilai-nilai komunisme yang berlaku saat masa Uni soviet masih berkuasa menuju ke dalam bentuk Federasi Rusia yang demokratis. Perjalanan menuju ke demokrasi bukanlah hal yang mudah bagi rusia mengingat selama puluhan tahun, negara ini telah terbiasa hidup dalam nilai-nilai komunis

A.1. Sejarah Rusia

Sejarah Rusia diawali dengan perpindahan bangsa-bangsa Skandinavia yang dikenal sebagai bangsa arangia yang dipimpin oleh tokoh semi legendaris Rurik yang melakukan penyebrangan Laut Baltik. Pada tahun 862 M memasuki kota Novrogod dan memerintah di sana. Tahun 882 ia menguasai Kiev, kota Slavia yang berkembang menjadi pusat perdagangan antara Skandinavia dan Konstantinopel. Tahun 989 Vladimir I memperluas wilayahnya sampai Kaukasus dan Laut Hitam serta mengambil ajaran gereja Ortodoks Yunani. Kerajaan Kiev Rusia berakhir paska serangan bangsa Mongol pada tahun 1237 oleh Batu Khan, Cucu dari seorang Jengish Khan¹⁵.

Selanjutnya bangsa Mongol dikalahkan oleh Dmitry Donskoy pada tahun 1380 dengan kemenangan di Kulikovo. Kemudian daerah yang tercerai-berai disatukan kembali oleh Ivan IV. Ia menakhlukan Astrakhan pada 1516 lalu Kazan pada 1552 serta menguasai Siberia. Pemerintahan kemudian di lanjutkan oleh penerusnya sampai dinasti Romanov naik tahta, yang diawali dengan diangkatnya Michael Romanov sebagai Tsar tahun 1613. Dinasti Romanov berkuasa selama 304 tahun hingga tahun 1917 dengan Tsar Nicholas II sebagai Tsar terakhir atau penguasa terakhir dinasti Romanov. Bulan Februari tahun 1917 dibentuklah pemerintahan sementara di bawah Pangeran Lyvov dan Alexander Kerensky sampai 25 Oktober 1917. Lalu pemerintahan tersebut di gantikan oleh pemerintahan Revolusi Bolshevik oleh Vladimir Iyich Lenin¹⁶.

Periode selanjutnya, pemerintahan dilanjutkan dan dijalankan secara dictator oleh Joseph Stalin (1922) yang mewujudkan Uni Soviet (Soviet berarti Dewan) dengan bergabungnya negara-negara di sekitar Rusia. Pemerintahan Uni Soviet runtuh, setelah

pada tanggal 25 Desember 1991 Presiden Mikhail Gorbachev mengundurkan diri serta berkibarnya bendera tiga warna Rusia di Kremlin. Sejak abad 16 Rusia pada masa Uni Soviet mulai mendorong perbatasannya ke arah Asia, melalui ekspedisi dagang di bawah perlindungan negara ke Siberia Timur, Pasifik dan lembah Amur. Wilayah Asia yang paling banyak di aneksasi adalah Cina, sekitar 1,5 juta Km². Sejak abad ke 17 Rusia menjadi semakin Eropa dengan arogansi kolonialis yang menjadi negara-negara Eropa Barat¹⁷. Setelah mengalahkan Swedia dalam Great Northern War (1700-1721), Rusia menjadi kekaisaran yang multi etnis dan menjadi negara yang besar dalam sistem negara-negara di Eropa¹⁸.

Periodisasi Rusia dapat dibagi menjadi empat yaitu:¹⁹

1. Negara Rusia pertama, didirikan oleh Rusia pada akhir abad 9 di sekitar Kiev. Pada tahun 1237 kerajaan ini di kuasai oleh bangsa Mongol.
2. Negara Rusia kedua, berpusat di Moskow. Negara ini didirikan setelah dinasti Rurik di Moskow berhasil mengusir bangsa Mongol dan ahli waris kaisar Bizantium.
3. Negara Rusia ketiga, berpusat di St.Petersburg yang berlangsung pada tahun 1703-1918, yaitu ketika Lenin menjadikan Moskow kembali menjadi ibu kota Rusia. Pemerintah Rusia di St.Petersburg ini didirikan oleh Peter Agung dengan memindahkan ibu kota Rusia beserta Kremlinnya dari Moskow.
4. Negara Rusia ke empat, yang berlangsung hingga saat ini berpusat di Moskow.

⁷ Dieter Heinzig, *Rusia dan Uni Soviet di Asia dalam analisa 1983-12*, CSIS Jakarta 1983, hal.1051

⁸ Theda Skocpol, *Negara dan Revolusi Sosial suatu Analisis Komparatif tentang perancis: Rusia dan Cina*, Erlangga, Jakarta, 1991, hal.83

⁹ Periodisasi Sejarah Rusia dari <http://historia66.com>

2000/10/12/.../.../...

Pemerintah Rusia dibagi menjadi beberapa masa²⁰:

1. *Masa Tsar atau Kekaisaran (1721-1917)*

Pada tahun 1547, Ivan dari Moskow telah ditetapkan menjadi Tsar Rusia. Ini menandai awal dari Kekaisaran Rusia. Dinasti Rurik diganti Peter Agung (1584) dan disertai masalah, yang berakhir dengan penobatan Mikhail Romanov dan awal dari Dinasti Romanov pada 1613. Peter Agung (1696-1725) membuka Rusia ke barat, membangun ibu kota baru di St.Petersburg, mendirikan industri pertambangan dan pembuatan kapal, tentara modern serta angkatan laut. Kemajuan selanjutnya dilakukan pada masa Elizabeth (1741-1762) dan Catherine II (1762-1796)²¹.

Kekuatan kaisar sebelum Manifesto Oktober, yang didirikan oleh Paulus I. dibatasi oleh dua ketentuan, baik ditujukan untuk melindungi sistem yang ada dimana kaisar dan permaisurinya harus berasal dari Gereja Ortodoks Rusia dan harus mematuhi hukum sukses (Pauline's Law). Pada 17 Oktober 1905, situasi mulai berubah, kaisar secara sukarela membatasi kekuasaan legislatifnya untuk menjadi Undang-undang tanpa mendapat persetujuan Duma. Selain kewajiban moral tersebut muncul yuridiksi baru, yang diperkuat dengan Undang-undang tanggal 28 April 1906. Pada saat yang sama kaisar mempunyai hak untuk membubarkan Duma dan ia melakukan latihan hak ini²².

Pada masa Katerine II, Rusia memperluas pandangan sehingga mendapatkan wilayah di pantai selatan (Ukraina modern) dan di bagian Polandia (Lithuania modern, Belarusia, Ukraina). Perang Rusia oleh Napoleon muncul sebagai salah satu

²⁰ *Background Note:Russia* dari <http://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/3183.htm> diakses tanggal 29 Desember 2011

²¹ *The Russian Empire* dari <http://www.nexuslearning.net/books/MI-WCG-East/4-4.pdf> diakses tanggal 29

kekuatan Eropa terkemuka. Kekaisaran Rusia mempunyai ukuran dan jumlah penduduk yang besar, tentara yang kuat dan keterpurukan ekonomi, ketertinggalan dari segi ekonomi terhadap anggota Eropa lainnya mengalami perkembangan pesat selama fase-fase awal revolusi Industri. Selama meletusnya perang Krimea pada tahun 1853-1856 keterbelakangan tampak menjadi sangat jelas. Tsar Alexander II melaksanakan reformasi seperti pembebasan budak pada 1861 dan pengenalan otonomi daerah (*zemstvo*)²³.

Tahun 1721 Rusia memasuki fase Imperial, dimana ketika itu Peter Agung secara resmi menyatakan eksistensi kekaisarannya, sampai Revolusi Rusia tahun 1917, kekaisaran Rusia sejak Oktober 1905 bersifat Otokratik dan terbatas. Awal abad 19, Rusia merupakan negara terbesar di dunia yang membentang dari samudra artik ke Utara, laut Hitam di selatan, dari Laut Baltik di sebelah barat dengan Samudra Pasifik di timur. Dengan 125,6 juta subyek dicatat pada sensus tahun 1897, negara ini memiliki jumlah penduduk ketiga terbesar di dunia saat itu, setelah Dinasti Qing Cina dan kerajaan Inggris. Merupakan suatu perbedaan besar dalam posisi ekonomi, etnik, dan agama. Pemerintahan yang diperintah oleh Kaisar ini, adalah salah satu bentuk pemerintahan monarki absolute terakhir di Eropa. Sebelum meletusnya Perang Dunia I pada Agustus 1914, Rusia merupakan salah satu kekuatan besar (*Great powers*) Eropa.

Sistem pemerintahan Rusia diartikan sebagai "sebuah monarki terbatas dibawah kaisar yang Otokratik". Peter Agung mengubah gelar Tsar pada 1721,

ketika ia dinyatakan sebagai Kaisar dari seluruh Rusia (bapak pembaharu)²⁴. Sebelum pecahnya Revolusi Oktober, Kaisar beserta sang permaisurinya harus berasal dari kalangan Gereja Ortodoks Rusia dan mematuhi hukum suksesi (Hukum Pauline) yang didirikan oleh Paulus I. Tahun 1905 terjadi perubahan situasi, dimana kaisar mempunyai hak untuk membubarkan Duma dan ia berhak untuk melakukannya.

2. Masa Uni Soviet (1917-1991)

Bermula dari runtuhnya Kerajaan Rusia yang disebabkan oleh Revolusi Oktober tahun 1917 dan perang sipil Rusia pada tahun 1918-1921, Uni Soviet dahulunya adalah suatu serikat dari beberapa negara komunis timur. Batas-batas geografisnya selalu berubah-ubah dari masa ke masa, namun pada pendudukan terakhir luas wilayahnya kira-kira sama dengan luas Kerajaan Rusia, diluar dari negara Finlandia dan Polandia. Sebagai negara tertua berbasis pada komunis yang ada dan merupakan negara terbesar, pada zaman perang dingin Uni Soviet menjadi model utama negara komunis yang artinya partai komunis menguasai pemerintahan dan partai politik.

Kurun waktu tahun 1945 hingga pemerintahan Uni Soviet mengalami keruntuhan pada tahun 1991 merupakan fase masa Perang Dingin di mana pada masa tersebut terjadi persaingan antara kedua negara adidaya yakni Uni Soviet dan Amerika Serikat. Kedua negara adidaya ini bersaing dalam berbagai bidang seperti koalisi militer, deologi, psikologi, dan tilik sandi militer lalu industri, dan pengembangan teknologi, pertahanan, perlombaan nuklir dan persenjataan serta

²⁴ Rusia masa kekaisaran dari www.findtway.com/check/rusia/masa-kekaisaran.html diakses tanggal 10 Oktober

masih banyak lagi²⁵. Pada awalnya Uni Soviet hanya terdiri atas empat negara republik lalu berkembang menjadi 15 negara atau “Uni Republik” pada tahun 1956 yakni RSS Armenia, RSS Azerbaijan, RSS Belarusia, RSS Estonia, RSS Georgia, RSS Kazakhstan, RSS Kirgiztan, RSS Latvia, RSS Lithuania, RSS Moldova, RSS Rusia, RSS Tajikistan, RSS Turkmenistan, RSS Ukraina, and RSS Uzbekistan. Dan dari pendudukan RSS Estonia pada tanggal 6 Agustus 1940 hingga re-organisasi dari Karelo-Finlandia menjadi ASSR Karelia pada 16 Juli 1956, negara-negara anggota Uni Soviet menjadi 16 negara²⁶.

Sepeninggal Vladimir Lenin, tampuk kekuasaan Uni Soviet di ambil oleh Joseph Stalin. Stalin membawa negara ini pada industrialisasi secara luas dengan model ekonomi terpimpin dan kebijakan politiknya yang represif. Pada masa Soviet inilah sistem politik Rusia yang uni partai didominasi oleh partai Komunis hingga dekade 90 an. Meski demikian namanya disebutkan sebagai persatuan republik dengan pemerintahan yang berpusat di Moskow. Pada kenyataannya Uni Soviet merupakan negara yang pemerintahannya terpusat (tersentralisasi) dengan kebijakan ekonomi yang terpusat pula. Dengan demikian kendali penuh ada pada kepala pemerintahan²⁷.

Ketika perang Dunia II bergulir, Jerman menginvasi Uni Soviet yang sebenarnya telah saling menandatangani perjanjian non agresi. Meski pada awalnya Soviet di gempur secara membabi buta oleh Jerman, Stalin memaksa rakyatnya

Faktor Penyebab Terjadinya Perang Dingin dari <http://duniabaca.com/faktor-penyebab-terjadinya-perang-dingin.htm> diakses pada 28 Desember 2011

Union of Soviet Socialist Republics dari <http://www.britannica.com/EBchecked/topic/614785/Union-of-Soviet-Socialist-Republics> diakses tanggal 10 Oktober 2011

A Short Overview of Russian History dari <http://www.studymania.com/History/History-of-Russia.html> diakses tanggal 10 Oktober 2011

untuk berjuang dalam membebaskan Soviet dari invasi Jerman tersebut. Paska Stalin wafat pada 5 Maret 1953, Partai Komunis memilih Nikita Khrushchev sebagai pemimpin Uni Soviet yang baru menggantikan Stalin. Kebijakan yang diterapkan oleh Khrushchev berbeda dengan Stalin. Khrushchev lebih banyak melakukan perubahan baik dari sistem pemerintahan maupun ekonomi.

Perubahan yang dilakukan oleh Khrushchev disebut sebagai *de-Stalinisasi*. Kebijakan tersebut bukannya membuat lebih baik, justru membuat renggangnya hubungan Uni Soviet dengan Cina hingga pada akhirnya terpisah. Khrushchev akhirnya berhenti pada tahun 1964 dan digantikan oleh Leonid Brezhnev. Pergantian tersebut menandai semakin eratnya hubungan Soviet dengan Amerika Serikat. Eratnya hubungan dua negara adikuasa ini terus berlanjut hingga pemerintahan Mikhail Gorbachev²⁸.

Setelah perang Dunia II, Uni Soviet mengalami penguatan otoritas yang cukup berarti. Kerjasama diplomatik dengan 52 negara terbentuk saat itu pula. Uni Soviet pun turut serta dalam Konferensi Paris tahun 1946 untuk membahas nasib negara sekutu-sekutu Jerman seperti Italia, Hungaria, Rumania, Bulgaria dan Finlandia. Amerika Serikat bersama Uni Soviet juga memprakarsai berdirinya PBB pada tahun 1945 bersama-sama dengan kekuatan anti fasis lainnya.

Ketika Gorbachev (1985-1991) mulai memegang tampuk kekuasaan, ketegangan antara blok barat di bawah pimpinan Amerika Serikat dan blok timur di bawah pimpinan Uni Soviet mereda. Karakteristik Gorbachev berbeda dengan para pendahulunya. Hal ini dibuktikan dengan kunjungannya ke Amerika Serikat untuk mendekatkan Uni Soviet dengan AS dalam sebuah forum dialog. Bahkan pada

²⁸ *Ibid*

1988, kesepakatan Perjanjian Jenewa telah dicapai dan seluruh tentara Soviet ditarik mundur dari bumi Afganistan.

Gorbachev berkomitmen untuk tidak menghanyutkan diri dan lebih bersikap netral atau tidak memihak dalam perang teluk yang meletus tahun 1990-1991. Bantuan yang biasanya Soviet salurkan untuk Kuba selama 30 tahun akhirnya dihentikan. Keterbukaan dan kebebasan yang dicanangkan oleh Mikhail Gorbachev mendapatkan reaksi keras dari para tokoh komunis didalam negeri. 19 Agustus 1991 adalah puncaknya dimana terjadi kudeta yang didalangi oleh Menteri Pertahanan Soviet Marsekal Dimitri Yazow, Kepala KGB Jenderal Iadimir Kruchkov dan Menteri Dalam Negeri Soviet Boris Pugo. Kudeta tersebut gagal disebabkan adanya perlawanan dan penolakan rakyat Uni Soviet dibawah komando Boris Yeltsin dan Unit militer Soviet.

Dampak dari kudeta tersebut terlihat jelas dimana negara-negara seperti Latvia, Estonia, Georgia, Moldova memisahkan diri dari Uni Soviet dan membentuk negara yang berdaulat. Baik Latvia, Lithuania maupun Georgia baru mendapat pengakuan kemerdekaan dari Uni Soviet Pada 6 September 1991. Pada akhirnya Gorbachev mengakui jika sistem komunis telah gagal di Uni Soviet. Keruntuhan Uni Soviet pun tiba, setelah 74 tahun berdiri wilayah ini akhirnya terpecah-pecah menjadi beberapa negara yang saat ini termasuk dalam CIS (Commonwealth of Independent) atau di kenal dengan Persemakmuran Uni Soviet²⁹.

Nama para pemimpin Uni Soviet beserta masa jabatan:

²⁹ Sejarah Keruntuhan Uni Soviet
ari <http://www.scribd.com/doc/48688464/Sejarah-Keruntuhan-uni-Soviet> diakses tanggal 29 Desember 2011

1. Vladimir Lenin (30 Desember 1922-21 Januari 1924)
2. Joseph Stalin (3 April 1922-5 Maret 1953)
3. Nikita Krushev (7 September 1953-14 Oktober 1964)
4. Leonid Breshnev (1964-1982)
5. Yuri Andropov (21 November 1982 sampai meninggalnya tidak ada 1,5 tahun)
6. Constantine Chernenko (1957-1985)
7. Michael Gorbachev (15 Maret 1990-25 Desember 1991)

3. *Masa Kepresidenan Rusia (1992-Sekarang)*

Paska Uni Soviet runtuh pada 26 Desember 1991 dan terpecah menjadi 15 negara yakni Armenia, Azerbaijan, Belarusia, Estonia, Georgia, Kazakhstan, Kirgiztan, Uzbekiztan, Tadjikistan, Turkmenistan, Ukraina, Latvia, Lithuania, Moldova dan Rusia. Perubahan dari Uni Soviet menjadi federasi Rusia berdampak luas pada keadaan baik sosial, politik dan ideologi Rusia. Rusia yang awalnya bersifat anti barat (anti kapitalisme dan anti liberalism) mulai kembali membuka hubungan dengan Barat, terutama Amerika Serikat³⁰.

Boris Yeltsin terpilih sebagai presiden pertama dalam sejarah Rusia. Pada 29 Desember 1999, Boris Yeltsin mengundurkan diri dan digantikan oleh Vladimir Putin yang saat itu masih menjabat sebagai Perdana Menteri. Pada tahun 2000 secara resmi Putin di lantik sebagai presiden Rusia kedua. Putin menjabat sebagai presiden selama dua kali masa jabatan sebab ia memenangkan dua pemilu pada tahun 2000

1. Boris Yeltsin (1991-2000)
2. Vladimir Putin (2000-2008)
3. Dmitry Medvedev (2008-sekarang)

A.2. Geografi

Secara Geografis, Rusia terletak di benua Eropa yakni Eropa Timur serta benua Asia dengan Pegunungan Ural sebagai batas antara kedua benua tersebut. Federasi Rusia mempunyai luas wilayah kurang lebih 17.075.200 km² yang meliputi luas daratan 16.995.800 km², luas lautan 79.400 km² dan terbagi dalam 11 zona waktu³¹. Selain itu, Luas wilayah Rusia yang hampir mencapai setengah dari lingkaran bumi dan terletak di bagian bumi utara dan sebagian tengah membuat Rusia lebih dekat dengan kutub Utara. Kondisi tersebut membuat sebagian besar wilayah Rusia ditutupi oleh tundra, hutan taiga dan padang rumput.

Letak Rusia berada di belahan bumi Utara, pada umumnya sebagian besar wilayah perairannya tertutup oleh es, namun ada pula beberapa lautan yang bebas es seperti Laut Barènts, Laut White, Laut Laptev, Laut Kara dan Laut Siberia Timur yang merupakan bagian dari Samudra Pasifik.

Rusia memiliki beberapa pulau, antara lain Novaya Zemlya, daratan Franz-Josef, kepulauan Siberia Baru, pulau Wrangel di Samudra Arktik, Kepulauan Kuril dan Sakhalin (yang masih dipersengketakan dengan Jepang). Rusia memiliki beberapa sungai, di antaranya Sungai Dnieper (perbatasan dengan Ukraina) dan Sungai Volga. Selain itu terdapat Laut Kaspia serta Laut Hitam yang berbatasan

³¹ <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/rs.html> diakses tanggal 11 Oktober 2011

dengan Turki. Melalui Selat Bosphorus dan Selat Dardanela, kapal-kapal Rusia dari Laut Hitam dapat berlayar menuju Laut Tengah dan Terusan Suez³².

Berikut penjabaran dari batas-batas wilayah Rusia:

-Bagian Utara berbatasan dengan Laut Artik, Finlandia, Norwegia

-Bagian Barat berbatasan dengan Ukraina, Belarusia, Latvia, Estonia, Lithuania dan Laut Baltik

-Bagian Timur berbatasan dengan Laut Bering, Selat Bering dan Jepang

-Bagian Selatan berbatasan dengan Mongolia, Kazakhstan, Azerbaijan, Georgia, Laut Hitam dan Laut Kaspia³³.

Geografi Rusia secara region dapat dibagi menjadi empat, berikut penjelasan mengenai keempat region ini, yang meliputi³⁴:

1. Inti Rusia

Region ini merupakan jantung dari Rusia. Populasi di Rusia sebagian besar terkonsentrasi pada region ini. Kota-kota utama Rusia, industri-industri besar dan pertanian yang berkembang pesat juga terletak di Region ini. Luas region ini membentang dari batas Rusia di sebelah barat sampai dengan Pegunungan Ural yang merupakan batas sebelah timur dari region ini. Region ini dibagi lagi menjadi beberapa region yakni:

a. Region pusat industri

Region ini merupakan pusat dari industry di negara Rusia. Dua kota besar yaitu Moskow dan St.Petersburg terletak di region ini dan kedua ini merupakan kota termaju di Rusia. St.Petersburg merupakan pusat industri,

kebudayaan dan pendidikan. Pada masa Peter Yang Agung, kota ini juga menjadi pusat dari Rusia. Di region ini terdapat pula pelabuhan yang selalu hangat yakni Pelabuhan Munsmask, pelabuhan ini merupakan pelabuhan terpenting bagi Rusia.

b. Region Volga

Region ini dilintasi oleh sungai Volga yang merupakan sungai terpanjang di Rusia. Kota-kota penting di Rusia berada di daerah aliran sungai ini. Sebagai sungai terpanjang di Rusia, sungai ini mempunyai peranan penting yakni sebagai alat transportasi bagi masyarakat Rusia terutama yang berada di sepanjang aliran sungai Volga. Sungai Volga sangatlah penting mengingat sungai ini memiliki sejarah panjang bagi bangsa Rusia, yaitu pertama sebagai sarana transportasi zaman dahulu, kedua sebagai benteng bagi Rusia dalam menahan serangan dari Jerman pada Perang Dunia II, ketiga paska perang Dunia II berakhir, daerah sepanjang sungai ini merupakan penghasil terbesar gas dan minyak bumi.

c. Region Ural

Di bagian timur dari region inti Rusia, Pegunungan Ural terletak. Di region ini sumber daya alam berupa bahan tambang melimpah. Bahan tambang yang ada di region ini yakni bahan tambang logam dan batu bara.

2. East Frontier

Dari Region inti Rusia, pegunungan Ural terletak dibagian timur. Luas region ini membentang dari timur pegunungan Ural sampai dengan daerah hulu sungai

Amur, dan dari Tyumen sampai dengan perbatasan Kazakhstan. Kepadatan penduduk di region ini lebih padat dan berkembang lebih baik di bagian barat dari pada di bagian timur. Pemukiman dengan pola memanjang yang ditandai oleh rel kereta api yang memanjang dari timur ke barat terletak di sepanjang danau Baykal.

Region ini terbagi menjadi tiga sub region yang meliputi:

a. Basin Kuznetsk

Kurang lebih 900 mil ke timur dari pegunungan Ural region utama lain Rusia dalam bidang manufaktur yang mana dihasilkan oleh perencanaan ada masa komunis adalah daerah ini. Tahun 1930an, region ini mulai menyuplai bahan mentah seperti batubara ke Ural, tetapi fungsinya tetap dikurangi demi kepentingan untuk memajukan industri lokal. Batu bara dengan kualitas tinggi amat menguntungkan bagi region ini. Keuntungan dapat terlihat dengan berkembangnya industri di wilayah ini yang kemudian menyebabkan daerah ini menjadi pusat tujuan para urban.

Kota Novosibirsk merupakan kota termaju yang terletak di luar region ini. Letak kota ini berada di persimpangan jalur kereta api Siberia dan sungai Ob. Kota lainnya yakni kota Tomsk yang merupakan salah satu kota paling tua di dataran Siberia, tiga abad sebelum kota Bolshevik berkembang. Kota ketiga yakni kota Novokuznetsk yang terletak di sebelah tenggara kota Novosibirsk. Kota ini merupakan penghasil logam baja.

b. Qaraghandy-Aqmola

Sub region ini merupakan daerah yang terletak di bagian selatan dari region eastern frontier. Sub region ini merupakan perhubungan antara Rusia

dengan Kazakhstan. Penduduk Kazakh dan para kaum muslim mendominasi di region ini. Aqmola muncul pada tahun 1950an dan menjadi daerah administratif serta menghasilkan produk baja dan besi. Sedangkan Qaraghandy merupakan salah satu kota kecil Kazak, sama seperti Aqmola, kota kecil ini juga memproduksi baja dan besi. Paska Kazakhstan memerdekakan diri dari Uni Soviet menyebabkan warga etnis Rusia menjadi warga kelas dua di daerah ini. Secara geopolitik daerah ini memang sering berubah-ubah paska kemerdekaan. Namun apabila ditinjau dari segi geo ekonomi, daerah ini masih masuk dalam region East Frontier

c. Daerah Danau Baykal

Terletak di sebelah Timur dari Kuzbas, berkembang menjadi lebih terisolir dan jarak menjadikan musuh terbesar. Di region ini di bagian timur mulai dari danau Baykal, terdapat pemukiman besar dan kecil menggerombol di sepanjang jalur rel kereta api sampai ke pantai Pasifik. Bagian barat dari danau ini adalah jalur dari hulu sungai Yenisey dan cabangnya. Proyek tenaga listrik dan beberapa bendungan yang melayani daerah di lembah dari sungai Angara, tepatnya yakni kebutuhan dari kota Bratsk. Kegiatan ekonomi di daerah ini didominasi oleh pertanian, kehutanan dan pertambangan. Pemukiman di bagian timur danau Baykal sangatlah sedikit dan saling berjarak. Beberapa pemukiman hanya hanya ada di bagian timur danau Baykal.

3. Region Siberia

Luas region Siberia membentang dari pegunungan Ural hingga Kamchatka Peninsula. Gambaran dari region ini sangatlah luas dan bersuhu dingin. Luas Siberia kurang lebih hampir sama dengan luas daratan Amerika Serikat. Namun yang menjadi pembeda yakni masalah kehidupan, daerah ini hanya didiami sekitar 15 juta orang. Siberia dapat dijadikan sebagai gambaran umum dari sebuah lingkungan Rusia yakni temperature suhu yang dingin akibat pengaruh angin dari kutub utara (Artik), tanah lapang yang jarang dan kurang subur, jarak yang begitu luas, dan sulitnya untuk bertahan hidup. Kondisi yang sangat ekstrim tersebut disisi lain membuat Siberia amat begitu penting bagi Rusia. Siberia adalah region yang kaya akan sumber daya alamnya yang melimpah. Berawal dari eksplorasi orang-orang Rusia dan perjalanan Cossack, kata Siberia muncul dan terdengar sampai di Barat disebabkan kekayaan seperti intan, emas dan mineral berharga lainnya. Selain itu di Siberia juga terdapat tambang logam seperti besi dan bauksit. Tak ketinggalan, Siberia juga menyimpan kekayaan alam lain yakni cadangan gas alam dan minyak. Dengan besarnya kuantitas cadangan gas alam dan minyak ini, sangat memberikan besarnya kontribusi bagi negara Rusia.

Secara fisiografis menunjukkan bahwa daerah Siberia dilewati beberapa sungai besar yakni sungai Ob, sungai Yenisey dan sungai Lena yang mengalir melintasi Siberia menuju ke utara yaitu melewati daratan Artik sampai samudra Artik. Pembangkit listrik tenaga air yang digunakan untuk mensuplai kebutuhan listrik daerah sekitar dibangun di tepian sungai-sungai ini. Persebaran penduduk di wilayah ini tersebar sepih sepih bahkan sebagian besar tidak berpenduduk. Pemukiman

penduduk Rusia berkembang di sekitar daerah aliran sungai Yenisey dan di sekitar sungai Lena penduduk etnik Rusia mendominasi daerah sekitar sungai ini. Di lihat dari segi politik, Siberia timur di tandai oleh identitas pertumbuhan pertumbuhan Republik Yakutsk (Sakha). Dengan sumber daya alam yang begitu melimpah, sangatlah penting bagi Republik Yakutsk.

4. Region Timur Jauh

Karakter daratan yang kasar dan keras terutama di bagian timur merupakan bagian dari Rusia secara geografis. Meski begitu hal tersebut bukanlah suatu halangan untuk pengembangan region ini dari Rusia. Region timur jauh bukanlah seperti taman surga. Jarak yang dekat dengan Samudera Pasifik tidak mempengaruhi kondisi iklim yang bervariasi di region ini. Sama halnya dengan Siberia, region ini hanya mengalami musim panas yang sebentar. Topografi yang kasar dan dengan alam liar yang amat luas serta pemukiman penduduk yang jarang. Kehutanan dan perikanan tidak terlalu dominan di region ini, meski makanan laut merupakan produk unggul. Dari Vladivostok hingga titik utara, perahu-perahu nelayan Rusia mencari ikan. Tempat mencari ikan bagi para nelayan Rusia meliputi laut Okhost dan bagian utara dari Samudera Pasifik. Komoditas berupa tangkapan nelayan Rusia yaitu ikan cod, haring dan salmon serta makarel. Setelah ditangkap ikan-ikan tersebut lalu dibekukan dan mulai untuk dipasarkan di barat.

Mengenai sumber daya alam yang melimpah sama seperti Siberia. Salah satu kekayaan sumber daya alam region ini yakni batu bara yang berada di lembah sungai Ruraya, tambang besi di Komsomolsk, dan timah yang terdapat di dekat

Komsomolsk. Tambang timah begitu penting bagi Rusia karena hanya ada di daerah ini saja.

Perkembangan kota-kota utama dan industry pada region ini terletak di sepanjang sistem sungai Amur-Ussury, yaitu mulai dari Vladivostok di selatan hingga Komsomolsk di Utara. Kota Khabarovsk terletak di antara pertemuan dua sungai ini dimana di kota ini industry kimia amat bergantung pada minyak Shakalin dan pabrik furnitur yang menggunakan area yang terletak di sekitar produksi kayu.

5. Zona Transisi Kaukasus (Transcaucasian Transition Zone)

Pegunungan Kaukasus mendominasi region ini secara Fisiografis, dimana dengan lembah yang dalam dan tidak tersentuh. Dari aspek sejarah, daerah ini merupakan tempat perselisihan kaum Kristen dengan kaum muslim yakni orang Rusia dengan orang Turki, warga Persia dengan Armenia. Region ini memiliki ragam bahasa, tradisi dan agama. Region ini juga merupakan region yang penuh dengan banyak masalah terutama masalah pengelolaan sumber daya minyak bumi, perebutan wiayah dan permasalahan agama. Zona Transisi Kaukasus terdiri atas tiga perpolitikan sekaligus tiga negara bekas Uni Soviet yaitu Georgia, Azerbaijan dan Armenia.

A.3. Populasi

Penduduk Rusia berjumlah sekitar 143.782.338 jiwa. Rusia merupakan negara dengan tingkat kemajemukan penduduk yang tinggi. Komposisi penduduk Rusia dalam presentase meliputi:

Etnis Rusia 81,5%, Jatar 3,8%, Ukraina 3%, Chuvass 1,2%, Baskhir 1,9%, Belarus 0,8%, Moldovaia 0,7% dan etnis lainnya 8,1%. Etnis ini adalah etnis yang

Jerman, Kazakh, Armenia, Yunani, Yahudi, Bulgaria, Polandia, Korea dan Finlandia. Seluruh penduduk tersebar di seluruh bagian Rusia, terutama di kota-kota besar seperti Moskow, St. Petersburg, Novosibirsk, dan kota-kota lainnya seperti Vladivostok, Murmansk, Nizhny, Novgorod³⁵.

A.4. Budaya

Orang-Orang Rusia memiliki sifat keras dari segi budaya, paling tidak ada tiga hal yang terkait dengan etnis Rusia. Yaitu pertama, Orang Rusia terbiasa pada kekerasan sejak zaman dahulu. Kedua, figur seorang Lenin yang menjadi tokoh dunia yang berasal dari kalangan etnis Rusia. Ketiga, komunisme memberikan peluang bagi bangsa Rusia sebagai pewaris Roma III yang akan menguasai dunia³⁶.

Untuk mengubah suatu kebudayaan atau kebiasaan yang telah tertanam dan berakar kuat di kalangan rakyat Rusia yang dibentuk selama berabad-abad oleh tradisi Ortodoks diktatorisme masa Tsar dan dictator komunis menjadi masyarakat demokratis memang tidaklah mudah. Secara sosiologis, mayoritas rakyat Rusia sebenarnya lebih bersifat masyarakat agraris. Dengan ciri kebersamaan dan kekerabatan hubungan. Namun ciri-ciri tersebut dikacaukan oleh sistem komunis yang cenderung menekan hak-hak individu rakyat dan menekan inisiatif pribadi³⁷.

A.5. Agama

Ragam etnis di Rusia membawa konsekuensi lain dengan munculnya pluralism agama atas apa yang mereka anut atau percaya. Pluralisme agama di

Drs. Bambang Sunaryono, "Republik Federasi Rusia" Diktat Mata Kuliah Politik dan Pemerintahan Fedearsi Rusia, Ilmu Hubungan Internasional, Fisipol, Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, 2007

"Budaya Masyarakat Uni Soviet masa Gorbachev"; sebuah catatan dalam *Jurnal Ilmu Politik* 3;PT. Gramedia, karta, 1988, hal.88-89

Abdullah Saleh, *Gerakan dan Pergerakan Sosial Politik*, Jakarta, 1998

Rusia tidak jauh berbeda dengan pluralism agama di negara-negara lain seperti Amerika Serikat maupun beberapa negara besar di Eropa. Pemeluk agama Rusia di kelompokkan menjadi³⁸:

-Kristen Ortodoks 71,8%, Atheis 18,9%, Islam 5,5%, katolik 1,8%, Protestan 0,7%, Budha 0,6%, Yahudi 0,3% dan Sekte lain-lainnya 0,9%

A.6. Pembagian wilayah

Wilayah Federasi Rusia terdiri atas 21 Republik, 49 Oblast (Provinsi), 10 Wilayah Otonomi, 6 Krays (teritori), 2 kota berstatus federal, dan 1 autonomus oblast³⁹ (Artikel 65 Federasi Rusia)

1. 21 Republik

Rusia memiliki 21 republik. Republik dalam konteks ini maskudnya mewakili wilayah-wilayah kelompok etnis non-Rusia. Kelompok etnis pribumi dari republik-republik ini dikenal sebagai "**bangsa tituler**". Karena berpuluh-puluh tahun (dalam kasus-kasus tertentu malah berabad-abad)

migrasi internal di dalam Rusia, bangsa-bangsa ini biasanya berkelak

- Dagestan dengan ibu kota Makhachkala
- Ingushetiya dengan ibu kota Nazran
- Kabardino-Balkariya dengan ibu kota Nal'chik
- Kalmykiya dengan ibu kota Elista
- Karachayevo-Cherkisiya dengan ibu kota Cherkessk
- Kareliya dengan ibu kota Petrozavdosk
- Khakasiya dengan ibu kota Abakan
- Komi dengan ibu kota Syktyvikar
- Mariy-El dengan ibu kota Yoshkar-Ola
- Mordoviya dengan ibu kota Saransk
- Sakha dengan ibu kota Yakutiya
- Severnaya Osetiya-Alaniya dengan ibu kota Vladikavkaz
- Tatarstan dengan ibu kota Kazan
- Tyva dengan ibu kota Kyzyl
- Udmurtiya dengan ibu kota Izhevsk

2. 49 Oblast (Provinsi)

Oblast adalah sebuah pembagian administratif yang di pakai oleh negara-negara slavia, sebuah istilah dari bahasa Rusia dan bahasa-bahasa Slavia lainnya dan artinya kurang lebih adalah "daerah", "wilayah" atau "provinsi".

-Amurskaya (Blagoveschensk), Arkangel'kaya, Astrakhanskaya, Belgorodskaya, Bryanskaya, Chelyabinskaya, Irkutskaya, Ivanovskaya, Kaliningradskaya, Kaluzhskaya, Kamchatskaya, (Petrovlevsk

Kamchatskiy), Kemerovskaya, Kirovskaya, Kostromskaya, Kurganskaya, Leningradskaya, Lipetskaya, Magadanskaya, Moskovskaya, Nurmanskaya, Nizhegordoskaya, Novrogodskaya, Novorsibiriskaya, Omskaya, Orenburgkaya, Orlovskaya (Orel), Penzeskaya, Permskaya, Pskovkaya, Rovtovskaya, Ryazanskaya, Sakhalinskaya (Yuzho-Sakhalinsk), Samarskaya, Saratovskaya, Smolenskaya, Sverdlovskaya (Yakaterinburg), Tambovskaya, Tomskaya, Tuls'kaya, Tverskaya, Tyumenskaya, Ul'yanovskaya, Vladimirskaya, Volgodskaya, Vologodskaya, Voronezhskaya, Yaroslavskaya.

3. 10 Autonomous Okrugs (daerah otonomi)

Aginsky Burtyatskiy (Aginskoye), Chukotskiy (Anadyr'), Evenkiyskiy (Tura), Khanty-Mansiysk (Khanty-Mansiysk), Koryakskiy (Palana), Nenetskiy (Nar'yan-Mar), Komi-Permyatskiy (Kdymar), Taymyrskiy (Dudinka), Ust'Ordynskiy Buryatskiy (Ust'Ordynskiy), Yamalo Nenetskiy (Salekhard).

4. 6 Krays (teritori)

Altayskiy (Barnaul), Khabarovskiy, Krasnodarskiy, Stravopol'skiy, Primorskiy (Vladivostok)

5. 2 Federal Cities (Kota berstatus Federal)

Moskwa (Moskow) dan Sankt-Petersburg (St. Petersburg)

6. 1 Autonomus Oblast

Yevreyskaya

A.7. Ekonomi

Tiga bidang yang menjadi kebutuhan hidup rakyat Rusia yakni pertambangan, pertanian dan perindustrian. Dalam bidang pertambangan, sumber daya alam Rusia amat kaya akan minyak bumi dan gas alam. Bukan itu saja, hasil pertambangan Rusia lainnya meliputi mineral, emas, nikel, batu bara, mangan dan lain-lainya. Di bidang pertanian, Rusia mampu menghasilkan kentang, gandum, buah-buahan, sayuran bahkan bahan pembuatan minuman keras. Selain pertanian, kehutanan dan perikanan juga terkenal sebagai hasil komoditas perekonomian Rusia. Areal pertanian pada masa Uni Soviet dahulu amat digalakkan oleh Stalin dengan sistem pertanian kolektifnya.

Bidang industri bagi Rusia merupakan bidang yang mewarisi zaman keemasan Uni Soviet. Pemerintah Uni Soviet menguasai seluruh bidang industri namun semuanya menjadi kacau dan berantakan pasca adanya privatisasi ekonomi yang dilancarkan pada zaman Yeltsin. Bahkan industri berat warisan Soviet dikuasai oleh para oligarki Rusia. Meskipun Rusia saat ini sebagai negara industri tergabung dalam G8, namun Rusia masih saja berupaya untuk menyelesaikan masalah ekonominya supaya mampu untuk kembali menjadi negara adi kuasa seperti ketika masa Uni Soviet dahulu.

Warisan pemerintahan Stalin bagi bidang perindustrian Rusia cukup mengalami kemajuan. Industri militer dan perlengkapannya merupakan industri yang dikenal. Di antaranya industri persenjataan ringan seperti senapan Kalashnikov. Selain itu ada juga industri pesawat tempur seperti Sukhoi dan MiG.

lalu pesawat terbang, tank, dan rudal. Tidak ketinggalan industri berat yakni industri baja.

A.8. Sistem Politik dan Pemerintahan Rusia

Sistem pemerintahan Rusia secara tegas menganut adanya pemisahan kekuasaan antara eksekutif dan legislative. Kekuasaan Eksekutif dalam hal ini Presiden Rusia, berhak mengesahkan atau tidak mengesahkan suatu rumusan Undang-undang yang diajukan oleh perumus dalam hal ini Legislatif. Meski begitu kedua badan tersebut baik Eksekutif maupun Legislatif mempunyai hubungan yang erat antara satu dengan lainnya.

1. Parlemen/ Legislatif

Parlemen Rusia menganut sistem dua kamar atau di kenal dengan bicameral system. Parlemen Rusia terdiri dari Federation Council (Majelis Tinggi) dan The State Duma (Majelis Rendah). Parlemen Rusia bertugas untuk membuat dan membahas suatu undang-undang yang akan di usulkan kepada presiden dan bertindak sebagai pemantau, serta melakukan *check and balance* terhadap eksekutif dalam hal ini Presiden.

a. Majelis Tinggi (Federation Council)

Majelis Tinggi Rusia memiliki 178 anggota, dua utusan atau wakil yang berasal dari setiap republik dan daerah lain. Dahulu, anggota dari majelis tinggi di pilih dan di angkat oleh presiden. Namun terjadi perubahan, dalam artikel 95 Konstitusi Rusia, terdapat sebuah peraturan baru dimana seorang gubernur dan kepala lembaga legislatif berhak menentukan dua utusan dari

daerahnya⁴⁰. Dalam majelis tinggi, dipimpin oleh seorang ketua dan wakil ketua. Pada dasarnya Majelis Tinggi merupakan lembaga permanen (tetap) dalam artian, presiden tidak dapat begitu saja membubarkannya. Majelis Tinggi mempunyai wewenang untuk melakukan pemakzulan terhadap Presiden Rusia dalam kasus tertentu.

b. Majelis Rendah (Duma State)

Majelis rendah (Duma) terdiri dari 450 wakil dengan jumlah anggota dari setiap daerah yang didasarkan pada jumlah penduduknya. Duma memiliki wewenang untuk mengesahkan undang-undang, menyetujui anggaran belanja dan pendapatan negara, serta melakukan konfirmasi terhadap terpilihnya seorang menteri oleh Presiden.

Sebuah rancangan usulan undang-undang perlu diproses selama dua kali oleh Majelis Rendah sebelum di alihkan ke Majelis Tinggi. Apabila Majelis Tinggi menolak rancangan usulan tersebut, maka akan di kembalikan ke Majelis Rendah lagi, yang bisa di putuskan dalam suara yang dinyatakan sah apabila dapat memenuhi dua pertiga suara. Jika Majelis Rendah tidak dapat memenuhi cukup suara yang ditentukan, maka rancangan usulan undang-undang tersebut akan dikembalikan ke tingkat Komite untuk didiskusikan lebih lanjut.

Ketika sebuah rancangan usulan undang-undang tersebut sah oleh Parlemen, maka selanjutnya akan diberikan kepada presiden untuk disahkan dan ditanda tangani. Namun apabila presiden menolak usulan rancangan

⁴⁰ Federation Council of Russia dari <http://council.gov.ru/eng/about/history/index.html> diakses tanggal 29 Desember 2011

undang-undang tersebut, maka akan dikembalikan kepada parlemen dengan mengesampingkan veto dengan 2/3 suara mayoritas dari kedua kamar tersebut baik Majelis Tinggi maupun Majelis Rendah. Jika suara sebanyak itu tidak dapat dikumpulkan, maka akan dikembalikan parlemen untuk didiskusikan lebih lanjut. Majelis Rendah memiliki wewenang untuk mengeluarkan mosi tidak percaya terhadap pemerintah dan Perdana Menteri. Akan tetapi presiden memiliki kuasa untuk membubarkan jajaran kabinetnya dan menunjuk yang baru. Bahkan Presiden pun dapat membubarkan Majelis Rendah dan membuat pemilihan yang baru.

Anggota dari Majelis Rendah dipilih lewat pemilu untuk masa jabatan selama empat tahun. Seorang anggota Majelis Rendah tidak diperbolehkan untuk merangkap jabatan, contohnya merangkap sebagai utusan atau wakil dalam Majelis Tinggi dan lembaga negara lainnya. Dalam Majelis Rendah terdapat pula komisi-komisi dan mempunyai kuasa untuk membentuk panitia-panitia yang dalam tugasnya setelah terbentuk, diharapkan dalam satu bulan, Majelis Rendah segera melakukan sidang untuk kali pertama.

2. Eksekutif

Seorang Presiden dibawah aturan konstitusi memegang kekuasaan eksekutif yang cukup besar. Peran dan kekuasaan seorang presiden Rusia memiliki kemiripan dengan peran seorang presiden Perancis. Presiden merupakan jaminan konstitusi, menentukan arah umum kebijakan baik dalam maupun luar negeri dan memiliki mandat kekuasaan paling luas⁴¹. Presiden sebagai seorang kepala negara, merancang berbagai kebijakan, ia dapat

⁴¹ A. Fahruodji, Op Cit. Hal.194

menjadikan sebuah maklumat sebagai sebuah hukum yang biasanya merupakan keputusan akhir dalam pertikaian antara pihak eksekutif dengan legislatif. Bahkan seorang presiden Rusia pun dapat menggunakan kekuatan militer yang dipunyai oleh negara demi tujuan tertentu, meski tanpa adanya persetujuan dari Majelis Rendah sekaligus mempergunakan jajaran birokrasi eksekutifnya untuk menerapkan kebijakannya. Selain itu, Presiden Rusia mempunyai wewenang untuk membubarkan Majelis Rendah (Parlemen), dan memberhentikan menteri termasuk Perdana Menteri.

Sifat dan kewenangan presiden Rusia dijelaskan pada konstitusi tahun 1993, antara lain⁴²:

- a. Presiden Federasi Rusia juga menjabat sebagai seorang kepala negara
- b. Menetapkan dasar-dasar politik dalam dan luar negeri sesuai dengan Undang-undang Federal dan Konstitusi Rusia
- c. Presiden dipilih oleh rakyat dalam pemilu yang jujur dan luhur untuk masa jabatan empat tahun
- d. Mewakili Rusia dalam hubungannya dengan negara lain (Luar Negeri) serta urusan-urusan dalam negeri.
- e. Setelah dipilih selama dua kali berturut-turut, seorang presiden tidak boleh dipilih lagi.
- f. Sebagai panglima tertinggi Angkatan Perang
- g. Mengangkat/mengusulkan calon Perdana Menteri

Kekuasaan eksekutif di Republik Federasi Rusia dilakukan oleh Pemerintah Federasi Rusia, bahwa:

- a. Kepala pemerintahan merangkap sebagai Perdana Menteri
- b. Dibantu oleh seorang Perdana Menteri
- c. Anggota Kabinet (menteri-menteri Federal)
- d. Perdana Menteri dan wakilnya diangkat oleh Presiden dengan persetujuan Parlemen
- e. Seorang Perdana Menteri bertugas merumuskan garis-garis besar kebijaksanaan (policy) pemerintahannya (Kabinet) dan harus menorganisasikan program kerjanya.

Bawahan presiden Rusia dan yang menjalankan pengelolaan pemerintahan Rusia sehari-hari adalah komisi-komisi negara dan cabinet, dimana para menteri yang bekerja dalam Kabinet adalah ditunjuk oleh Presiden Rusia dan Majelis Rendah. Pemimpin para menteri adalah Perdana Menteri yang memiliki tanggung jawab terhadap komunikasi, pertahanan, komunikasi, transportasi, dan kebijakan-kebijakan yang menyangkut bidang-bidang industri serta penanganan masalah kesejahteraan bangsa. Selain itu, pihak eksekutif juga mempunyai kuasa atas birokrasi, militer dan polisi. Tanggung jawab yang luas ditunjukkan dan dilaksanakan melalui beberapa kepala departemen dan Deputi Perdana Menteri.

konstitusi Rusia mengatur bahwa seorang Presiden tidak didampingi wakil presiden. Jika Seorang presiden Rusia wafat ditengah masa jabatannya, tidak dapat menjalankan kekuasaan dan tugasnya dengan baik dikarenakan kesehatannya memburuk, mengundurkan diri atau di pecat, maka Perdana Menteri bertugas untuk menggantikannya. Seorang Perdana Menteri

menjalankan tugas dan kewenangan Presiden sampai diadakan pemilu presiden yang baru.

Presiden Rusia saat ini adalah Dmitry Medvedev yang bertugas sejak 7 Mei 2008. Perdana Menteri Rusia saat ini adalah Vladimir Putin, menjabat pada 9 Agustus 1999-7 Mei 2000 dan kembali menjabat sejak 8 Mei 2008. Sementara Deputy Menteri saat ini adalah Viktor Zubkov dan Igor Shuvalov sejak 12 Mei 2008.

3. Yudikatif

Badan peradilan atau Yudikatif di Republik Federasi Rusia di pegang oleh Mahkamah Agung dengan dibantu oleh Mahkamah Konstitusi Federasi Rusia yang jumlah anggotanya 19 orang hakim Agung dan Mahkamah Arbitrasi. Para hakim untuk Mahkamah Agung, Mahkamah Konstitusi dan Mahkamah Arbitrasi diangkat oleh Majelis Tinggi dengan memperhatikan calon-calon nominasi yang diajukan oleh presiden. Sedangkan para hakim di pengadilan Federal lain diangkat oleh Presiden sesuai dengan prosedur yang dibuat oleh Undang-undang Federal ataupun Hukum.

Sebagai sebuah badan peradilan tertinggi, Mahkamah Agung bertugas untuk mengatur tindakan-tindakan kriminal dan mengurus masalah penyalahgunaan dalam kekuasaan negara serta menyelesaikan masalah pelanggaran hak-hak sipil. Sedangkan Mahkamah Arbitrasi memiliki Peranan dalam permasalahan ekonomi dan juga pertikaian paham kontrak serta meninjau kembali putusan mahkamah arbitrasi yang lebih rendah. Badan penuntutan atau kejaksaan Federasi Rusia merupakan sebuah sistem tunggal

yang terpadu, dimana kejaksaan yang lebih rendah atau badan penuntut disubordinasikan kepada badan yang berada di atasnya yang lebih tinggi sampai kepada Kejaksaan Agung Federasi Rusia.

B. Gambaran Umum Georgia

Georgia pada zaman dahulu merupakan wilayah yang berada dibawah rezim kekuasaan kerajaan Choclis dan Karti-Iberia. Pada awal abad sebelum Masehi, wilayah Georgia berada dibawah pengaruh Roma dan Kristen Ortodoks serta menjadi agama Negara. Pada abad 11-13 wilayah Georgia mulai didominasi oleh bangsa Persia, Arab dan Turki dan berhasil menghambat invasi bangsa Mongol pada tahun 1236. Sehingga penguasa Ottoman dan Persia memiliki kekuasaan untuk menguasai seluruh wilayah Georgia⁴³.

Pada tahun 1801 wilayah Georgia Timur bergabung dengan Georgia sedangkan wilayah barat di caplok oleh Rusia melalui perang dengan Persia. Georgia dibawah kekuasaan Rusia merasa terkekang, dikarenakan Negara ini sepenuhnya menjadi wilayah yang milik Rusia dan harus tunduk pada Tsar Rusia. Georgia baru merasakan kemerdekaan dari kekuasaan Tsar selama tiga tahun (1918-1921) dengan tergabung dalam pergerakan revolusi Bolshevik yang membawa Georgia terintegrasi masuk dalam kesatuan Uni Soviet sampai pada peristiwa runtuhnya uni soviet tahun 1991.

Republik Georgia merupakan nama resmi setelah merdeka secara penuh dari uni soviet pada tanggal 9 april 1991. Tbilisi merupakan ibu kota juga sekaligus sebagai pusat pemerintahan Georgia. Bahasa resmi Georgia adalah Georgian dan lari (GEL) merupakan mata uang resminya.

Suatu usaha yang dilakukan oleh pemegang kekuasaan pemerintahan sementara Georgia untuk merombak seluruh kekuasaan legislatif melalui pemilu November 2003 menuai protes keras atas pemerintahan Eduard Shevardnadze yang cenderung korup sejak ia memegang tampuk kekuasaan tahun 1995. Untuk mengisi kekosongan kekuasaan diawal tahun 2004 diselenggarakanlah pemilu. Pemilu tersebut pada mampu akhirnya menempatkan Mikhail Shaakashvilli menuju tampuk kekuasaan dengan partainya **United Movement National**. Kemajuan dalam bidang ekonomi dan demokratisasi menjadi acuan dari visi misi Mikhail Shaakashvilli. Akan tetapi visi misi Shaakashvilli mengalami hambatan dikarenakan dua wilayahnya yaitu Abkhazia dan Ossetia selatan mengalami konflik sipil dan ingin melepaskan diri dari wilayah Georgia.

Dalam hubungan diplomatik dengan negara lain, Georgia mengembangkan politik luar negeri diatas prinsip-prinsip persamaan derajat, saling menguntungkan, menghormati kedaulatan kemerdekaan dan keutuhan wilayah, berhubungan erat dengan Amerika Serikat, aktif dalam pengintegrasian dengan Uni Eropa, mementingkan hubungan kerjasama dengan Negara tetangga serta dengan aktif ambil bagian dalam kerjasama internasional.⁴⁴

B.1. Geografis

Georgia merupakan sebuah negara trans benua, terletak di bagian tengah dan barat Kaukasus yang menghubungkan benua Eropa dengan benua Asia. Mempunyai Luas wilayah 69.700 km² yang meliputi seluruh luas daratan. Bentuk geografis paling dominan di Georgia adalah pegunungan. Gunung Shakara merupakan gunung dengan titik tertinggi yang mencapai 5.201 meter diatas permukaan laut.

Tidak hanya gunung saja, di Georgia terdapat gua yang paling dalam di dunia yaitu gua Voronya. Dua sungai utama yang terdapat di Georgia yakni sungai Mtkuari dan sungai Rioni. Batas-batas wilayah Georgia meliputi⁴⁵:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Rusia
- Sebelah Timur berbatasan dengan Armenia
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Azerbaijan
- Sebelah Barat daya berbatasan dengan Turki

B.2. Populasi

Jumlah keseluruhan penduduk Georgia kurang lebih mencapai 4.661.473 jiwa.

Mencakup berbagai etnis yakni⁴⁶:

- Etnis Georgia 70%
- Etnis Rusia 6,3%
- Etnis Armenia 8,1 %

B.3. Agama

Beberapa tahun terakhir, tercatat bahwa mayoritas rakyat Georgia menganut agama Kristen Ortodoks Georgia. Pemeluk agama Georgia bisa dikelompokkan menjadi⁴⁷:

- Kristen Ortodoks Gereja Georgia 82%
- Kristen Ortodoks Rusia 2,0%
- Armenia Apostolik 3,9%
- Islam 9,9%
- Katolik Roma 0,8%

-Ateis	0,7%
-Sekte-sekte lain	0,8%

B.4. Budaya

Sebagian besar kebudayaan Georgia masih terpengaruh oleh kebudayaan Rusia. Meski begitu, masyarakat Georgia masih setia terhadap Gereja-gereja Ortodoks. Hal ini disebabkan karena Kristen Ortodoks masih merupakan agama kuat sejak zaman dahulu kala dimana jenis-jenis kegiatan kehidupan rakyat Georgia dilaksanakan dengan didasari oleh aturan-aturan Gereja.

B.5. Pembagian Wilayah

Wilayah Georgia terbagi atas 9 regions (mkhare), 1 Ibu kota (K'alak'i), 2 Autonomus Republics (avtom respublika) dan 53 distrik⁴⁸.

1. Regions (mkhare)

Guria, Mereti, Kakheri, Kvemo Kartli, Mtskheta-Mtianeti, Racha-Lechkhumi and Kvemo Svaneti, Samegrelo-Zemo Svaneti, Samtskhe-Javakheti, Shida Kartli.

2. Ibu kota (K'alak'i)

Tbilisi

3. Autonomus Republics (avtom respublika)

Abkhazia atau Ap'khazet'is Avtonomiuri Respublika (Sakrebulo), Adjara atau Acharis Avtonomiuri Respublika (Batumi)

4. Distrik

Abasha, Adigeni, Akhalkalaki, Akhaltskhe, Akhmeta, Ambrolauri, Aspindza, Bagdati, Borjomi, Chkhorotskhi, Chokhatauri, Dedoplistskaro, Dmanisi, Dusheti, Gali, Gudauta, Gulripshi, Gurjaani, Ijva, Karakol, Kaspi, Kedi, Kharagauli, Khazuri,

Khelvachuri, Khobi, Khoni, Khulo, Kobuleti, Kvareli, Lagodekhi, Lanchkuti, Lentekhi, Liakhvi, Marneuli, Martvili, Mestia, Mtskheta, Ninotsminda, Ochamchire, Oni, Ozurgeti, Sackhere, Sagarejo, Samtredia, Senaki, Shuakhevi, Signagi, Stepantsminda, Telavi, Terlajo, Tetrtskaro, Tianeti, Tsageri, Tsalenjikha, Tsalka, Vani, Zestaponi dan Zugdidi.

B.6. Ekonomi

Kegiatan ekonomi masyarakat Georgia telah mengalami kemajuan. Ada lima sektor ekonomi yang terbilang cukup maju dan berkembang. Di antaranya pertanian, peternakan, pertambangan, perindustrian dan pariwisata. Dari sektor peternakan dan usaha pemeliharaan sutera sudah relatif maju. Di bidang pertanian, mampu berkembang dengan pesat dan menghasilkan buah sirsu, anggur, dan kacang hazelnut. Di sektor industri, kebanyakan berupa olahan produk minuman non alkohol dan beralkohol, industri mesin, metal dan industri kimia. Sedangkan sektor pariwisata yang juga sebagai faktor penting dalam perkembangan ekonomi Georgia saat ini. Sekitar 1 juta wisatawan menghabiskan uang mereka sebesar US\$313 juta ke negara ini pada tahun 2006 dan terus berkembang hingga saat ini.

Georgia mempunyai sumber daya berupa tenaga air yang cukup besar jika dibandingkan dengan negara-negara Eropa timur lainnya. Dalam segi ekspor-impor, ekspor utama yang dititikberatkan Georgia berupa ekspor minuman anggur atau wine. Sedangkan impor utama berupa permesinan, produksi minyak dan gas alam.

Perekonomian Georgia yang terus berkembang cukup pesat tidak dapat dilepaskan

dari keterbukaan yang dilakukan oleh Georgia yang mulai cukup dekat dengan Amerika Serikat dan negara-negara Eropa barat.

Namun bukan berarti Georgia tidak mengalami kendala. Masalah yang dihadapi Georgia meliputi: *Pertama*, soal pemberlakuan pajak dimana pajak merupakan suatu hal yang signifikan di Georgia. *Kedua*, krisis energi yang tengah dialami. Krisis energi muncul ke permukaan disebabkan oleh kurang baiknya pembangunan infrastruktur dan sumber daya manusia yang sedikit untuk mengatur hal tersebut. Terlihat dengan pembangunan pipa minyak Baku-Tbilisi-Ceyhan dan Baku-Tbilisi-Erzurum yang membutuhkan banyak investasi dana meski harga untuk membangun saluran pipa minyak tersebut butuh penekanan biayademi penghematan dari sektor energi ini. Dan Georgia berharap banyak dari pembangunan pipa minyak ini guna meningkatkan pertumbuhan ekonominya.

B.7. Sistem Pemerintahan dan Politik Georgia

Georgia menganut kekuasaan yang terdiri dari badan Legislatif, Eksekutif, dan Yudikatif. **Legislatif** adalah badan deliberatif pemerintah dengan kuasa membuat hukum. Legislatif dikenal dengan beberapa nama, yaitu *parlemen*, *kongres*, dan *asembli nasional*. Dalam sistem Parlemen, legislatif adalah badan tertinggi dan menunjuk eksekutif. Dalam sistem Presidentil, legislatif adalah cabang pemerintahan yang sama, dan bebas, dari eksekutif. Sebagai tambahan atas menetapkan hukum, legislatif biasanya juga memiliki kuasa untuk menaikkan pajak dan menerapkan budget dan pengeluaran uang lainnya. Legislatif juga kadangkala menulis peraturan dan memutuskan perkara

Sistem Parlementer adalah sebuah sistem pemerintahan di mana parlemen memiliki peranan penting dalam pemerintahan. Dalam hal ini parlemen memiliki wewenang dalam mengangkat perdana menteri dan parlemen pun dapat menjatuhkan pemerintahan, yaitu dengan cara mengeluarkan semacam mosi tidak percaya. Berbeda dengan sistem presidensiil, di mana sistem parlemen dapat memiliki seorang presiden dan seorang perdana menteri, yang berwenang terhadap jalannya pemerintahan. Dalam presidensiil, presiden berwenang terhadap jalannya pemerintahan, namun dalam sistem parlementer presiden hanya menjadi simbol kepala negara saja.

Sistem parlementer dibedakan oleh cabang eksekutif pemerintah yang tergantung dari dukungan secara langsung atau tidak langsung cabang legislatif, atau parlemen, sering dikemukakan melalui sebuah veto keyakinan. Oleh karena itu, tidak ada pemisahan kekuasaan yang jelas antara cabang eksekutif dan cabang legislatif, menuju kritikan dari beberapa yang merasa kurangnya pemeriksaan dan keseimbangan yang ditemukan dalam sebuah republik kepresidenan.

Sistem parlemen dipuji, dibandingkan dengan sistem presidensiil, karena kefleksibilitasnya dan tanggapannya kepada publik. Kekurangannya adalah ia sering mengarah ke pemerintahan yang kurang stabil, seperti dalam Republik Weimar Jerman dan Republik Keempat Perancis. Sistem parlemen biasanya memiliki perbedaan yang jelas antara kepala pemerintahan dan kepala negara, dengan kepala pemerintahan adalah perdana menteri, dan kepala negara ditunjuk sebagai dengan keluasaan sedikit atau seremonial. Namun beberapa sistem

parlemen juga memiliki seorang presiden terpilih dengan banyak kuasa sebagai kepala negara, memberikan keseimbangan dalam sistem ini⁴⁹.

1. Legislatif

Kekuasaan legislative Georgia dipegang oleh Parlemen yang di sebut dengan Uni Cameral Supreme Council (Umaghlesi Sabcho). Parlemen ini beranggotakan 235 orang dimana 75 anggota dari Konstitusi, 150 dipilih melalui pemilu dan 10 anggota berasal dari perwakilan Abkhazia. Masa jabatan anggota parlemen tersebut selama lima tahun. Dalam Unicameral Supreme Court, anggota-anggota parlemen bekerja dalam lingkup politik fraksi parlementer dimana terdapat pula commission (komisi-komisi) dan panitia (Committiees).

Unicameral Supreme Court memiliki tugas dan wewenang, yaitu:

- a. Menyelenggarakan Pemilu Presiden Republik Georgia dan pemilu local.
- b. Mempertimbangkan dan menyetujui amandemen konstitusi atau hokum-hukum yang sudah ketinggalan zaman
- c. Menyetujui resolusi yang berkaitan dengan referendum.
- d. Menyusun institusional negara sesuai hukum
- e. Menunjuk dan memberhentikan pejabat tinggi
- f. Menyetujui atau menolak kandidat Perdana Menteri yang diajukan oleh presiden
- g. Mempertimbangkan program-program pemerintahan dan memutuskan apakah disetujui atau tidak
- h. Mengawasi aktivitas pemerintahan

- i. Mengumumkan mobilisasi
 - j. Menjatuhkan sanksi administrative
 - k. Memutuskan keadaan perang atau keadaan bahaya bagi negara
 - l. Menyetujui keputusan untuk menggunakan angkatan bersenjata
2. Eksekutif

Kekuasaan eksekutif Georgia dipegang oleh Pemerintahan Republik Georgia, dalam hal ini, Presiden dan Perdana Menteri. Sebagai kepala negara, Presiden Republik mewakili negara Georgia untuk masa jabatan selama lima tahun, yang dipilih berdasarkan universalitas, equalitas dan pemilihan langsung, dengan surat pemilih rahasia. Presiden yang sama tidak boleh dipilih kembali untuk jangka waktu lebih dari dua periode kepemimpinannya.

Tugas dari seorang presiden Georgia:

- a. Presiden menunjuk dan memberhentikan Perdana Menteri, memiliki otoritas untuk membentuk suatu pemerintahan dan mengesahkan para menteri atau anggota kabinet, serta memungkinkan untuk memerintah mereka bertindak dalam kapasitas tertentu
- b. Menyelsaikan isu-isu yang mendasar seputar kebijakan luar negeri dan mengadakan kebijakan luar negeri melalui persetujuan dari Umaghlesi Sabcho (Unicameral Supreme Council)

Sedangkan mengenai proposal dalam penunjukan dan pemberhentian anggota kabinet atau menteri-menteri, maka prosedur yang ditetapkan, karena hukum melindungi pejabat negara. Dalam kasus di mana serangan bersenjata yang mengancam kedaulatan atau keutuhan wilayah ataupun membuat sebuah keputusan

yang berkaitan dengan pertahanan perlawanan seperti agresi senjata, kerugian diakibatkan perang, juga mobilisasi maka Pemerintah dan Presiden wajib melaporkan keputusan ini kepada Unicameral Supreme Council dengan tujuan mendapatkan persetujuan, kemudian untuk mengumumkan negara sedang berada dalam keadaan bahaya berdasarkan peraturan dan prosedur yang telah diatur dalam hukum. Membuat laporan tahunan kepada Unicameral Supreme Council tentang situasi di Georgia, Kebijakan dalam dan luar negeri yang dibuat oleh Georgia, mengumumkan dan menandatangani secara resmi persetujuan hukum oleh Unicameral Supreme Council atau mengembalikannya pada Unicameral Supreme Council. Seorang presiden menerbitkan sebuah surat keputusan kegiatan, dalam menjalankan kekuasaan dan tugas yang di percayakan kepadanya.

Pemerintah Republik Georgia terdiri atas Perdana Menteri dan para menteri. Perdana Menteri di angkat dan diberhentikan oleh Presiden dengan persetujuan dari Unicameral Supreme Council. Seorang Perdana Menteri dalam waktu 15 hari sejak tanggal pengangkatannya harus dapat mempresentasikan mengenai bentuk pemerintahan yang disetujui oleh Presiden pada Unicameral Supreme Council, kemudian menyerahkan programnya untuk dipertimbangkan. Setelah diadakan pemilihan Presiden atau pemilihan Unicameral Supreme Council baru, maka pemerintahan yang lama mengembalikan kekuasaannya kepada Presiden Georgia yang baru terpilih. Pemerintah yang baru diberikan kewenangan untuk melakukan tindakan setelah program yang dibuat oleh pemerintah yang baru tersebut disetujui oleh mayoritas anggota Unicameral Supreme Council.

Pemerintah Republik Georgia memiliki tugas yang harus dijalankan, yaitu:

- a. Menyelenggarakan hubungan kenegaraan
- b. Melindungi kedaulatan wilayah Georgia
- c. Memastikan ketentraman publik dan keamanan negara
- d. Melaksanakan resolusi dan hukum dari Unicameral Supreme Council terhadap implementasi hokum dan keputusan presiden
- e. Mengkoordinasi kegiatan para menteri dan institusi pemerintah yang lainnya
- f. Mempersiapkan draft anggaran nasional dan menyampaikan statement rencana anggaran pada Unicameral Supreme Council
- g. Menentukan relasi diplomatik serta memelihara relasi dengan negara asing dan Organisasi-organisasi Internasional
- h. Menyiapkan draft hukum dan mempresentasikannya kepada Unicameral Supreme Council untuk dipertimbangkan
- i. Memenuhi tugas lain yang sesuai dengan hukum dan konstitusi lainnya

Presiden Georgia saat ini adalah Mikhail Shaakashvilli yang terpilih kembali dan menjabat sejak tanggal 5 Januari 2008, setelah sebelumnya pada periode pertama ia terpilih pada 25 Januari 2004 dan mengakhiri masa jabatannya pada 25 November 2007. Sedangkan Perdana Menteri saat ini adalah Nikoloz Gilauri berkuasa sejak 6 Febuari 2009. Hasil Pemilu Georgia tahun 2008, dimenangkan kembali oleh Mikhail Shaakashvilli dengan prosentase 53,47% suara mengalahkan pesaingnya, Levan Gachechiladze yang memperoleh prosentase 25,69% suara⁵⁰.

3. Yudikatif

Mahkamah Agung (Supreme Court) sebagai badan peradilan memegang kekuasaan Yudikatif di Georgia. Badan Peradilan mempunyai wewenang eksklusif untuk meyelenggarakan hukum. Sedangkan Badan Peradilan Konstitusional bertugas memutuskan hukum atas tindakan legal anggota Unicameral Supreme Council yang tidak mematuhi konstitusi atau hukum.

Kontrol negara yang dijalankan oleh Badan Peradilan Georgia yaitu berupa penggunaan properti yang sesuai dengan rencana anggaran nasional dan pengawasan legalitas manajemen. Serta menerima dan membahas komplain warga negara tentang penyalahgunaan birokrasi negara atau posisi official.

4. Politik Luar Negeri Georgia

Politik luar negeri Georgia saat ini semakin terbuka paska negara ini menganut sistem demokrasi. Jalinan hubungan yang baik dengan seluruh negara di dunia telah Georgia lakukan dan optimalkan. Meski Georgia merupakan negara yang tergolong baru, politik luar negeri negara ini boleh dikatakan terbilang cukup pesat jika dibandingkan dengan negara-negara bekas Uni Soviet lainnya.

Georgia dalam kebijakan luar negerinya, berperan sangat aktif dalam menjalin hubungan dengan Organisasi Internasional dan negara-negara lain. Hubungan baik Georgia dengan negara-negara tetangga yang berbatasan langsung dengannya seperti Turki, Azerbaijan dan Armenia. Dalam organisasi regional seperti GUAM dan dewan ekonomi laut, Georgia juga berpartisipasi secara aktif. Selain itu Georgia juga mempunyai hubungan dengan negara-negara seperti Jepang, Korea Selatan, Israel, dan Ukraina serta negara lain dalam bidang ekonomi, militer dan politik.

Pengaruh Uni Eropa dan Amerika Serikat yang tumbuh subur di negara ini

membuat Georgia berupaya masuk dalam keanggotaan NATO dan Uni Eropa meskipun mendapat penolakan keras dari Rusia dan membuat hubungan kedua negara renggang.

C. Dinamika Hubungan Rusia-Georgia

C.1. Masa Imperium Rusia

Pada masa Alexander I Rusia berhasil menganeksasi Georgia. Sejak itulah hubungan Rusia dengan Georgia mulai terbentuk. Tahun 1801 wilayah timur Georgia bergabung dengan Rusia sedangkan wilayah barat dapat di rebut sepanjang tahun 1808-1810 melalui serangkaian perang dengan negara-negara tetangga muslim yakni Persia dan Turki. Aneksasi yang di lakukan Rusia kepada Georgia merupakan suatu pilihan proses ideal dan logis bagi bangsa Kristen yang kecil.

Perang Rusia-Persia pada 1804-1813 akhirnya di menangkan oleh Rusia sehingga pada akhirnya Persia terpaksa menandatangani perjanjian Gulistan yang mengharuskan Persia mengakui Georgia sebagai bagian dari Rusia dan memberikan daerah Dagestan dan Semakha di Kaukasus. Pencaplokan Georgia oleh imperium Rusia merupakan awal mula dari perkembangan Georgia dalam satu periode sejarah di mana sistem keamanan Georgia di lindungi sepenuhnya oleh Rusia. Hubungan seperti itu berjalan selama kurang lebih dua abad. Georgia saat itu masih berada dalam posisi yang lemah sehingga tidak melakukan perlawanan kepada Rusia.

C.2. Masa Uni Soviet

Hubungan antara Rusia dengan Georgia mulai menunjukkan kemesraan sejak revolusi Bolshevik meletus pada tahun 1917 yang pada akhirnya membawa keduanya pada satu kesatuan yaitu Uni Soviet. Ketika Uni Soviet mencapai kejayaan dengan adanya partai komunis atau CPSU (Communist Party of Soviet union), Uni Soviet mulai memperkokoh kesatuan partai di semua negara-negara anggotanya. Georgia juga mempunyai peranan dalam memperkokoh kekuatan partai ini hingga hampir ke seluruh wilayahnya. Pada masa tersebut pula Georgia dijadikan daerah Sputnik pasca perang dunia II. Berkat dukungan dan partisipasi militer Georgia, Rusia mampu meraih kemenangan dalam melawan kekejaman Hitler. Pasca perang dunia II berakhir, Georgia masih dipertahankan oleh Rusia sebagai daerah perluasan ideologi Leninisme.

C.3. Masa Uni Soviet Runtuh hingga sebelum pecahnya Revolusi Mawar

Hubungan kedua negara semakin menguat ketika Georgia berada di bawah kekuasaan rezim Eduard Shevardnadze. Terlihat jelas berkat kesetiaan Shevardnadze yang cenderung mengarahkan kiblat politiknya yang pro Rusia. Shevardnadze yang pernah menjabat sebagai Menteri Luar Negeri Uni Soviet menjadi bukti kuat bahwa Georgia amat mendukung pelebaran payung sosialis komunis di wilayah Eurasia tersebut. Kerjasama yang dilakukan selama 45 tahun tentu banyak menghasilkan keuntungan yang besar bagi Rusia. Keuntungan tersebut berupa keuntungan dalam segi militer melawan negara-negara barat.

Rusia merupakan wilayah Republik terbesar di Uni Soviet dengan luas wilayah mencapai 2/3 dari seluruh wilayah Uni Soviet. Hal ini disebabkan oleh

mencapai 150 juta jiwa. Dengan luas wilayah dan besarnya penduduk yang dimiliki Rusia, turut memberikan andil yang cukup besar bagi perekonomian Uni Soviet. Ragam kelompok etnis yang tinggal di wilayah Republik tersebut membuat banyak wilayah otonomi yang dimiliki Rusia. Sehingga pada tahun 1991, ketika Uni Soviet runtuh banyak negara-negara bekas anggota Uni Soviet memerdekakan diri dan membentuk negara yang berdaulat. Meski demikian, jiwa komunis dan semangat untuk melakukan ekspansi masih melekat pada diri Rusia sebagai satu-satunya pewaris Uni Soviet.

Keinginan kuat Rusia untuk mempertahankan Georgia sebagai salah satu sekutunya, dilandasi dengan letak geografis Georgia yang dianggap sebagai wilayah *beranda* Rusia dan amatlah menguntungkan sebagai pintu terdepan bagi pertahanan Rusia. Oleh keinginan Rusia, Georgia dijadikan sebagai pangkalan militer pada tahun 1994 dalam jangka waktu yang tidak terbatas di kawasan wilayah sekitar laut Hitam dimana wilayah tersebut merupakan tempat yang strategis untuk penyimpanan bahan energi sebagai cadangan masa depan bagi Rusia.

C.4. Pasca pecahnya Revolusi Mawar

Tumbangnya rezim Eduard Shevardnadze dalam sebuah revolusi tak berdarah (Revolusi Mawar) membuat Rusia amat terpukul. Hal ini sangatlah beralasan dikarenakan dengan adanya peralihan kekuasaan Georgia dari rezim Eduard Shevardnadze yang pro Rusia ke tangan rezim Mikhail Saakashvili yang pro Barat, membuat Rusia merasa di khianati dan di kecewakan oleh kawan sendiri. Kekecewaan Rusia terhadap Georgia di lampiaskan dalam wujud perang dingin terhadap Georgia. Tanda-tanda perang dingin biasanya diiringi dengan terjadinya

persaingan di masing-masing pihak, kemudian pihak-pihak tersebut berusaha memperkuat kubunya masing-masing. Rasa saling mencurigai dan tidak ada kepercayaan yang pada akhirnya mengakibatkan munculnya aksi mata-mata⁵¹. Aksi mata-mata yang dilakukan oleh Rusia memiliki tujuan bahwa Rusia ingin mengetahui seberapa besar kekuatan yang Georgia susun apabila ia ingin melawan Rusia. Kasus mengenai hal ini baru diketahui oleh Georgia saat negara tersebut mendeportasi empat tentara Rusia yang melakukan kegiatan aksi mata-mata di wilayahnya⁵².

Tidak hanya aksi mata-mata saja, pada awal tahun 2006 Rusia sengaja melakukan peledakan saluran pipa gas Rusia menuju Georgia, padahal Georgia amat menggantungkan aliran dari saluran pipa gas tersebut. Perlu diketahui bahwa sebagian besar listrik Georgia dibangkitkan oleh stasiun pembangkit yang mengalirkan gas dari Rusia tersebut⁵³. Embargo yang dilakukan oleh Rusia juga tetap masih berlangsung. Di tahun yang sama, Rusia memulangkan ribuan warga Georgia yang tinggal di Rusia secara massal. Hubungan kedua Negara semakin merenggang ketika Rusia memberikan bantuan militer dan ekonomi kepada Ossetia Selatan dan Abkhazia. Pemberian bantuan yang dilakukan oleh Rusia kepada dua wilayah yang tengah akan melepaskan diri dari Georgia tersebut didasari dengan sebuah bukti bahwa kedua wilayah ini mayoritas warganya merupakan etnis Rusia.

Kedua wilayah yang selalu memberontak dan ingin melepaskan diri ini mampu bertahan berkat dukungan dari Rusia melalui bantuan ekonomi dan militer.

Dengan kembalinya Mikhail Shaakashvili memegang tampuk kekuasaan Georgia paska ia memenangi pemilu pada 5 januari, malah semakin menambah runyam hubungan Rusia dengan Georgia. Dan puncak dari ketegangan hubungan kedua negara ini terlihat saat kedua negara saling mengharamkan dan melululakan kontak resmi